

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Al Fatta, 2007) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Penggunaan sistem informasi berbasis komputer akan mempermudah melakukan transaksi penjualan pada Toserba Santi Jaya. Saat ini Toserba Santi Jaya mengelola lebih dari 2000 jumlah barang yang terdapat di Toserba Santi Jaya.

Proses transaksi penjualan dimulai pada saat pelanggan datang dan memilih barang yang diinginkan dan kemudian dibawa ke kasir. Setelah menerima barang kemudian bagian kasir akan membuat nota untuk pelanggan. Proses pembuatan nota ini terdapat kendala dalam mengisi harga barang, dimana pada saat bagian kasir mengisi harga barang, hanya melihat *sticker* harga yang tertera pada barang. Apabila ada barang namun tidak ada *sticker* harga barang maka bagian kasir perlu membuka kembali katalog barang untuk melihat harga barang tersebut dan masalah *sticker* juga tidak efektif karena jika terjadi perubahan harga, harus diganti dengan *sticker* baru sebagai penanda harga baru satu persatu tiap barang yang disebabkan belum adanya penggunaan teknologi *barcode* pada tiap barang untuk penanda khusus yang membedakan barang satu dengan yang lainnya, dimana data *barcode* barang dapat disimpan ke dalam database sistem, sehingga apabila terjadi perubahan harga barang cukup dilakukan perubahan data pada database sistem. Dan juga untuk melihat harga barang cukup melihat pada database sistem.

Permasalahan berikutnya terjadi pada penentuan harga jual barang yang dimana pada harga jual barang tidak terlalu tinggi dan tidak membebani pelanggan maka pihak Toserba Santi Jaya menentukan Harga Pokok Penjualan tiap barang yang memiliki ketentuan dengan menjumlahkan harga beli barang dengan persentase keuntungan yang dapat di ubah sewaktu – waktu oleh pemilik Toserba Santi Jaya. Permasalahan juga terjadi pada stok barang, dimana tidak dapat melihat stok barang saat ini, sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang ingin membeli barang karena stok barang tersebut tidak tersedia.

Proses pencatatan transaksi penjualan, bagian kasir diwajibkan untuk mencatat langsung transaksi penjualan yang telah dilakukan kedalam buku besar. Pencatatan yang dilakukan secara manual tersebut memakan waktu lama dan menunda proses transaksi penjualan dan proses pencatatan yang terjadi saat ini hanya menghasilkan informasi berupa laporan pemasukan laba kotor, dan transaksi pencatatan terjadi jika *customer* membeli banyak barang, proses pencatatan akan membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pencatatan sehingga *customer* berikutnya harus menunggu proses pencatatan transaksi penjualan sebelumnya, sehingga Toserba Santi Jaya membuat sistem informasi yang dapat melakukan pencatatan penjualan dengan bantuan scanner barcode yang secara otomatis dapat mencatatkan data penjualan serta dapat melakukan perhitungan total penjualan harian dan menampilkan informasi tersebut kepada pemilik.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Toserba Santi Jaya tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu Toserba Santi Jaya dalam melakukan transaksi penjualan, pencatatan dan pembuatan laporan. Sistem informasi yang dibangun dapat menentukan harga jual barang, mengetahui stok

barang dan mempermudah proses transaksi penjualan karena proses pencatatan sudah terpisah dengan proses transaksi penjualan. Sistem informasi ini dapat membuat laporan transaksi penjualan, laporan pengeluaran barang perhari dan perbulan, laporan stok barang dan laporan pembelian barang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang bangun sistem informasi penjualan dengan menggunakan teknologi *barcode* pada Toserba Santi Jaya.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi penjualan barang ini ialah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini dibangun berbasis *web* yang meliputi transaksi penjualan, penentuan Harga Pokok Penjualan, dan melihat stok barang.
2. Sistem Informasi ini dapat mencatat transaksi pembelian yang bersifat tunai
3. Sistem informasi ini menggunakan *barcode* untuk melakukan proses transaksi penjualan.
4. Sistem Informasi ini hanya melakukan penjualan tunai.
5. Sistem Informasi ini dapat menghasilkan laporan laba kotor yang bisa dilihat per periode.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan menggunakan teknologi *barcode* pada Toserba Santi Jaya yang dapat mempermudah melakukan proses pencatatan transaksi penjualan, pencarian data barang, dan pembuatan laporan

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pembuatan rancang bangun sistem informasi penjualan ini ialah sebagai berikut:

1. Dapat membantu Toserba Santi Jaya dalam melakukan proses transaksi penjualan barang.
2. Dapat membantu Toserba Santi Jaya dalam pencarian dan pengolahan data barang.
3. Dapat mempermudah dan menghemat waktu dalam proses pembuatan laporan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan pada laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung atau digunakan sebagai acuan pada saat atau sebelum melakukan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana awal proses penelitian ini dilakukan hingga menghasilkan sebuah perancangan yang diperoleh melalui beberapa tahapan seperti, pengumpulan data, identifikasi permasalahan, analisis permasalahan, solusi permasalahan serta dilanjutkan dengan perancangan sistem meliputi, *system flow*, *data flow diagram*, *conceptual data model*, *physical data model*, struktur basis data, dan *Interface*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai implementasi program atau aplikasi yang sudah dibuat, berdasarkan hasil analisis hingga perancangan dan akan dilakukan uji coba fungsional maupun non fungsional terhadap perangkat lunak yang dibangun. Tahap akhir adalah melakukan evaluasi terhadap uji coba yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu hasil dari evaluasi, serta saran terkait dengan sistem yang dikembangkan.